



Revitalisasi Pengemasan Produk UMKM “Woro Production” sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Melalui Penerapan Teknologi Inovatif

Muhammad Itqan Mazdadi¹, Anna Khumaira Sari², Normaidah^{3*}, Adryan Maulana Saputra⁴, Indah Noor Rahmah⁵, Muhammad Irfan Ramadhani⁶, Nanda Hesti Rahmawati⁷

^{1,4,6}Program Studi Ilmu Komputer, ^{2,3*}Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker,

^{5,7}Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengentahuan Alam,

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia.

*Corresponding Author. Email: normaidah@ulm.ac.id

Abstract: This community service program aims to strengthen the capacity and technical skills of the “Woro Production” MSME by providing modern packaging equipment and training on its use to improve product efficiency and competitiveness. The implementation method involved training sessions and packaging simulations. Evaluation instruments included observation sheets and interviews to assess the partner’s skills in operating the packaging machine, and the resulting data were analyzed descriptively. The outcomes of this program indicate that participants were able to operate the equipment effectively, and the packaged products demonstrated improved hygiene, practicality, and visual appeal. This initiative is expected to enhance the competitiveness of Woro Production in local, national, and global markets.

Article History:

Received: 21-09-2025

Reviewed: 25-10-2025

Accepted: 08-11-2025

Published: 25-11-2025

Key Words:

Product Packaging;

MSMEs;

Competitiveness;

Technology.

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas dan keterampilan teknis UMKM “Woro Production” melalui penyediaan alat pengemas modern serta pelatihan penggunaannya guna meningkatkan efisiensi dan daya saing produk. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pelatihan dan simulasi pengemasan. Instrumen evaluasi menggunakan lembar observasi dan wawancara untuk menilai keterampilan mitra dalam mengoperasikan alat pengemasan dan selanjutnya data hasil pelatihan dianalisis secara deskriptif. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan peserta mampu mengoperasikan alat dengan baik dan produk yang dihasilkan memiliki kualitas pengemasan lebih higienis, praktis, serta menarik. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing UMKM Woro Production di pasar lokal, nasional, maupun global.

Sejarah Artikel:

Diterima: 21-09-2025

Direview: 25-10-2025

Disetujui: 08-11-2025

Diterbitkan: 25-11-2025

Kata Kunci:

Pengemasan Produk;

UMKM; Daya Saing;

Teknologi.

How to Cite: Mazdadi, M. I., Sari, A. K., Normaidah, N., Saputra, A. M., Rahmah, I. N., Ramadhani, M. I., & Rahmawati, N. H. (2025). Revitalisasi Pengemasan Produk UMKM “Woro Production” sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Melalui Penerapan Teknologi Inovatif. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(4), 973-978. <https://doi.org/10.33394/jpu.v6i4.17645>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v6i4.17645>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).



Pendahuluan

Salah satu UMKM di Kota Banjarbaru yang memproduksi secara kontinyu dan mengangkat makanan khas Kalimantan Selatan adalah UMKM “Woro Production”. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 2016 dan menggunakan bahan baku berupa ikan khas Kalimantan Selatan seperti bilis, seluang, dan telang yang umum dikonsumsi masyarakat serta sering dijadikan oleh-oleh khas daerah. UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian provinsi; data BPS menunjukkan peran besar usaha mikro dan kecil dalam struktur industri daerah dan pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan, sehingga upaya peningkatan nilai



tambah produk lokal menjadi prioritas untuk penguatan perekonomian regional (BPS Kalimantan Selatan, 2024).

UMKM Woro Production saat ini memasarkan produk seperti Sambal Pecel Wororez (Gambar 1a), Iwak Seluang Tepung Goreng (Gambar 1b), Iwak Bilis Crispy (Gambar 1c), dan Telang Asam Manis Pak To (Gambar 1d). Fasilitas penunjang yang tersedia masih bersifat dasar, misalnya mesin penggiling bumbu, *cup sealer* sederhana, dan *freezer*, sehingga perlu dilengkapi dengan teknologi pengemasan yang sesuai untuk meningkatkan mutu, keamanan, dan masa simpan produk. Pentingnya peningkatan mutu kemasan untuk keberlanjutan UMKM telah dibuktikan dalam beberapa studi pengabdian, yang menunjukkan bahwa penggunaan mesin sealer otomatis yang modern dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas kemasan produk (Khomah et al., 2024).



Gambar 1. Produk yang Dihasilkan Mitra UMKM “Woro Production” saat ini



Gambar 2. Peralatan teknologi yang dimiliki oleh mitra UMKM “Woro Production”, meliputi (a) mesin penggiling bumbu pecel; (b) mesin *cup sealer*; (c) *freezer*

Mitra menghadapi permasalahan seperti pengemasan pada produk bumbu pecel (Gambar 1a) dilakukan di dalam wadah gelas dan ditutup dengan *cup sealer* (Gambar 2b). Sementara untuk olahan ikan seluang (Gambar 1b) dan bilis (Gambar 1c) terdiri atas kemasan primer dan sekunder. Kemasan sekunder dari kedua produk ini menggunakan pouch ziplock dan kemasan primernya masih menggunakan plastik biasa dan ditutup menggunakan lilin. Selain itu, produk telang asam manis (Gambar 1d) dibungkus dengan botol plastik dan ditutup aluminium foil menggunakan alat bantu paralon dan setrika pakaian sebelum ditutup dengan penutup plastik. Hal ini menyebabkan proses pengemasan menjadi tidak efektif. Pengemasan merupakan aspek strategis dalam meningkatkan daya saing produk UMKM karena berperan penting dalam menjaga kualitas dan keamanan pangan, memperpanjang daya simpan, serta meningkatkan nilai estetika dan nilai jual produk di pasar (Andarwangi., 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Tim Pengabdian FMIPA Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan Program Revitalisasi Pengemasan melalui pemberian



alat can sealer dan continuous band sealer serta pelatihan penggunaannya. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan, mutu higienis, efisiensi produksi, dan daya saing produk UMKM. Program ini sejalan dengan hasil penelitian yang menekankan pentingnya pelatihan desain kemasan dan penerapan teknologi pengemasan inovatif untuk memperkuat kinerja dan pemasaran UMKM (Sujito et al., 2023; Khomah et al., 2024).

Metode Pengabdian

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap yang meliputi survei awal, pelatihan, dan evaluasi.

- Survei awal: Tim pengabdian melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan UMKM Woro Production, termasuk kendala teknis yang dihadapi dalam proses pengemasan produk.
- Pelatihan: Tim dosen dan mahasiswa memberikan pelatihan tentang penggunaan alat pengemasan berupa *can sealer semiautomatic* dan *continuous band sealer* yang lebih modern dan efisien. Pelatihan ini mencakup instalasi, menyalakan alat, mengoperasikan alat, mematikan alat, dan membersihkan alat yang digunakan.
- Evaluasi: evaluasi dilakukan untuk menilai dampak dari penggunaan alat pengemasan. Evaluasi dilakukan secara langsung berdasarkan kemampuan UMKM Woro Production dalam menggunakan alat Instrumen evaluasi menggunakan lembar observasi dan wawancara untuk menilai keterampilan mitra dalam mengoperasikan alat pengemasan. Data hasil pelatihan dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan (Normaidah et al., 2024)..

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Inovasi dalam penegmasan memiliki dampak nyata dalam pemasaran produk. Model terkonsep sangat mampu memberika dampak identitas untuk suatu produk dari produsen (Pålsson & Hellström, 2023). Konsep tersebut tak luput dari alat pengemsan yang digunakan pula. Pogram ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah produksi dari UMKM Woro Production dengan mengoptimalkan alat pengemasan sehingga dihasilkan proses yang efektif dan efisien. Survei awal (Gambar 3) dari kegiatan ini menghasilkan kesepakatan inovasi yaitu revitalisasi pengemasan dengan transfer teknologi berupa hibah dan pelatihan penggunaan alat pengemas berupa *can sealer semiautomatic* dan *continuous band sealer* (Gambar 4



Gambar 3. Survei awal

Pelatihan dilakukan mulai dari cara instalasi, menyalakan alat, mengoperasikan alat, mematikan alat, dan membersihkan alat. Pelatihan ini menghasilkan keterampilan baru dari UMKM Woro Production yaitu mengalami peningkatan keterampilan dalam penggunaan *can*

sealer semiautomatic dan *continious band sealer* (Tabel 1). Keberadaan kedua alat ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah produksi dari produk UMKM serta memastikan standar kualitas yang lebih tinggi, terutama dalam hal keamanan dan efisiensi waktu.



(a)



(b)

Gambar 4. Alat yang dihibahkan berupa (a) *can sealer semiautomatic* dan (b) *continious band sealer*

Tabel 1. Hasil Pelatihan

Alat Pengemasan	Keterampilan	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan	Peningkatan Keterampilan (%)
<i>Can Sealer Semiautomatic</i>	Menyalakan alat	Belum bisa	Sudah bisa	100
	Mengoperasikan alat	Belum bisa	Sudah bisa	100
	Mematikan alat	Belum bisa	Sudah bisa	100
	Membersihkan alat	Belum bisa	Sudah bisa	100
<i>Continuous Band Sealer</i>	Menyalakan alat	Belum bisa	Sudah bisa	100
	Mengoperasikan alat	Belum bisa	Sudah bisa	100
	Mematikan alat	Belum bisa	Sudah bisa	100
	Membersihkan alat	Belum bisa	Sudah bisa	100

Pelaksanaan pelatihan dari program revitalisasi pengemasan pada UMKM Woro Production menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan mitra. Berdasarkan hasil evaluasi dari lembar observasiseluruh karyawan mampu menguasai keterampilan dasar penggunaan alat pengemasan dengan tingkat keberhasilan 100% terhadap seluruh alat pengemas yang dihibahkan (Tabel 1). Hal ini menandakan bahwa proses transfer teknologi berjalan efektif.

Selain peningkatan keterampilan, penggunaan alat pengemasan modern juga memberikan dampak positif terhadap kualitas produk yang dihasilkan, sehingga memiliki nilai tambah dalam aspek higienitas dan daya tarik pemasaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Indraswati (2017) yang menjelaskan bahwa wadah pengemas berfungsi tidak hanya sebagai pelindung produk dari kontaminasi, tetapi juga menjaga kestabilan mutu dan memperpanjang masa simpan produk. Temuan lapangan ini juga diperkuat oleh Junianto et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan kemasan kaleng dengan teknologi *can sealer* mampu meningkatkan daya jual dan citra profesional produk di pasaran.

Alat pengemas *can sealer semiautomatic* atau disebut juga *seamer* dapat dilakukan pada kaleng setelah wadah diisi produk menggunakan *double seam* antara badan wadah dan tutupnya (Arini & Subekti, 2019). Wadah pengemas dapat berbahan alumunium maupun PET. Alat ini digunakan untuk mengemas Telang Asam Manis Pak To dan Sambal Pecel.



Hasil kemasan dengan alat baru dapat dilihat pada Gambar 5. Menurut Junianto *et al.*, (2024) kemasan kaleng mampu menaikkan harga jual yang bersaing di pasaran.



Gambar 5. Kemasan baru dari bumbu pecel menggunakan alat pengemas *can sealer semiautomatic*

Sementara itu, *continuous band sealer* yang dihibahkan bertipe horizontal yang dapat digunakan untuk produk berbahan kering/padatan (Pardede & Efendi, 2021). Alat ini digunakan untuk mengemas Iwak Seluang Tepung Goreng (Gambar 1b) dan Iwak Bilis Crispy (Gambar 1c). Penggunaan *continuous band sealer* terbukti memberi solusi cepat, efisien, dan higienis (Khomah *et al.*, 2024; Sujito *et al.*, 2023). Hal ini juga dibuktikan oleh Sigalingging *et al.* (2024), penggunaan *continuous band sealer* telah meningkatkan kualitas produksi keripik singkong dari UMKM, serta mempermudah proses pengemasan, sehingga produktivitas produksi menjadi lebih optimal (Susanti, *et al.*, 2024). Selain itu, dukungan dari berbagai kalangan, baik pemerintah maupun swasta, menjadi penting untuk ekspansi akses UMKM terhadap teknologi (Kotler & Keller, 2012; Fatmawati, *et al.*, 2023; Handayani, 2025). Dengan demikian, r. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing UMKM Woro Production di pasar lokal, nasional, maupun global.

Kesimpulan

Program Revitalisasi melalui pengenalan teknologi pengemasan inovatif dan pelatihan penggunaannya di UMKM Woro Production berhasil meningkatkan keterampilan mitra dalam menerapkan teknologi alat pengemas. Hasil kegiatan ini turut mendorong peningkatan efisiensi produksi, konsistensi mutu kemasan, serta perluasan peluang pemasaran. Penerapan teknologi pengemasan modern juga membangun budaya kerja yang lebih higienis dan profesional, sehingga memperkuat keberlanjutan usaha dan daya saing UMKM di pasar lokal maupun nasional.

Saran

Ketersediaan alat pengemas inovatif di Kalimantan Selatan masih terbatas karena harus dipesan dari luar daerah. UMKM Woro Production disarankan terus mengoptimalkan penggunaan alat dan mengembangkan desain kemasan yang menarik. Pemerintah daerah melalui dinas terkait perlu memperluas akses pelatihan serta penyediaan alat pengemasan agar dapat dimanfaatkan oleh lebih banyak UMKM di wilayah ini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun Anggaran 2025. atas dukungan pendanaan Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan Kontrak Induk Nomor: 071/C3/DT.05.00/PM/2025



dan Kontrak Turunan Nomor: 1516/UN8.2/AM/2025 serta Sekuruh Karyawan UMKM Woro Production dan LPPM Universitas Lambung Mangkurat.

Daftar Pustaka

- Andarwangi, R., Yuliana, E., & Rahmawati, A. (2022). *Penerapan Teknologi Pengemasan untuk Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM Pangan Lokal*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS)*, 6(3), 455–462. <https://doi.org/10.32493/abdi.v6i3.13721>
- Arini, A., & Subekti, S. (2020). Canning Process Lemuru Fish (*Sardinella longiceps*) in CV. Pasific Harvest, Banyuwangi, East java. *Journal of Marine and Coastal Science*, 8(2), 56–65. <https://doi.org/10.20473/jmcs.v8i2.21149>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. (2024). *Laporan Perekonomian Provinsi Kalimantan Selatan 2023*. Banjarmasin: BPS Kalimantan Selatan.
- Fatmawati, E., Riyanto, K., Syahwildan, M., & Suwandi. (2023). *Pemberdayaan Tata Kelola Desa di Bidang Teknologi dan UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. *JLP : Jurnal Lentera Pengabdian*, Vol. 01 No. 01, Januari 2023.
- Handayani, R. F. (2025). *Pemberdayaan UMKM melalui Digitalisasi dan Inovasi Produk*. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 7(1), 52-60.
- Indraswati, D. (2017). *Pengemasan makanan*. Forum Ilmiah Kesehatan: Jakarta. <https://scholar.archive.org/work/5myngam7xvffljmttqvawybnnq/access/wayback/http://forikes-ejournal.com/index.php/baf/article/viewFile/240/114>
- Junianto, J., Siringoringo, B. M. M. R. R. S. O., Aditya Fikri Pumama, Indra Nurardiansyah, Farhan Valindra Apda, Suniyyah Azmi, ... Zidan Fachriza Adya Nugraha. (2024). Pengembangan Produk Udang Kaleng: Canned Shrimp Product Development. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 8(2), 66–74. <https://doi.org/10.21776/ub.jfmr.2024.008.02.9>
- Khomah, I., Kusnandar, K., Harisudin, M., Riptanti, E. W., Setyowati, N., & Qonita, R. R. A. (2024). Peningkatan Kualitas Kemasan Teh Bunga Telang Melalui Introduksi Teknologi Mesin Continuous Band Sealer. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(4), 602–613. <https://doi.org/10.33394/jpu.v5i4.12238>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Normaidah, N., Mazdadi, M. I., Ratnapuri, P. H., & Buih, P. H. J. (2025). Pelatihan Penerapan Teknologi Alat Produksi dan Pengemasan bagi UMKM Labuana Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(1), 56–61. <https://doi.org/10.33394/jpu.v6i1.13538>
- Pardede, S. P., & Efendi, E. (2021). Perencanaan Mesin Pengemasan Jenis Continuous Band Sealer Type Horizontal. *Jurnal Teknologi Mesin UDA*, 1(1), 40–46.
- Pålsson, H., & Hellström, D. (2023). Packaging innovation scorecard. *Packaging Technology and Science*, 36(11), 969-981. <https://doi.org/10.1002/pts.2769>
- Sigalingging, C. ., Sigalingging, R. ., & Khairani, S. . (2024). Penerapan Teknologi Pengemasan Menggunakan Mesin Vacuum Sealer Dan Continuous Band Sealer Pada Produk UMKM Ladang Bambu. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 1071–1076. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i5.1674>
- Sujito, S., Faiz, M. R., Aripriharta, A., Hadi, A. A., & Falah, M. Z., (2023). Pemanfaatan Teknologi Continuous Band Sealer Guna Meningkatkan Efisiensi Packing UMKM Kopi Wali Desa Toyomarto. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(2), 293-298. <https://doi.org/10.52060/jppm.v4i2.1355>
- Susanti Dwi Ilhami, Daniel Alfa Puryono, Damayanti Damayanti, (2024). Peningkatan Efisiensi dan Mutu Packaging Melalui Pemanfaatan Continuous Band Sealer pada UMKM Rengginang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 2189–2199. DOI: 10.33379/icom.v4i3.5274.